PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 11, Issue 8, Pages 2652-2658 Agustus 2026 e-ISSN: 2654-4385 p-ISSN: 2502-6828
https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/12307
DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i8.12307

Akselerasi Ekonomi Kreatif Melalui Workshop Ecoprint Totebag dan Kewirausahaan Menggunakan Metode Business Model Canvas sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan

Acceleration of the Creative Economy through an Ecoprint Totebag Workshop and Entrepreneurship Training Using the Business Model Canvas Method

Wa Ode Zusnita Muizu [1]
Dara Sagita Triski [1]
Muhammad Key Arsha Ramadhan [2]
Sabia Cleva Nandafiela Prihandoko [3]
Bintang Abinusa Wicaksono [4]
Faza Ahmad Fathoni 6
Zalfaa Nur Haniifah [3]
Mochamad Rafarell Alexander Rachmat Asoza [5]

[1]Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Padjadjaran, Indonesia
[2]Department of Communication Science, Faculty of Communication Sciences, Universitas Padjadjaran, Indonesia
[3]Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Padjadjaran, Indonesia
[4]Department of Business Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Padjadjaran, Indonesia
[5]Department of Agrotechnology, Faculty of Agriculture, Universitas Padjadjaran, Indonesia
[6]Department of Russian Literature, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Padjadjaran, Indonesia
email: waode.zusnita@unpad.ac.id

Kata Kunci
Ecoprint
Ekonomi Kreatif
Kewirausahaan

Keywords:
Ecoprint
Creative Economy
Entrepreneurship

Received: February 2026
Accepted: April 2026
Published: August 2026

Abstrak

Desa Cimanggung, Kabupaten Sumedang merupakan wilayah industri yang masih menghadapi permasalahan kemiskinan, sehingga diperlukan upaya pemberdayaan berbasis potensi ekonomi lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif dan pemahaman kewirausahaan siswa kelas X SMK Al-Amah Desa Cimanggung melalui Workshop Ecoprint Totebag dan Pelatihan Kewirausahaan menggunakan metode Business Model Canvas (BMC). Kegiatan dilaksanakan pada 29 Januari 2026 dengan melibatkan 56 siswa, serta evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert 1–5. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan pembuatan totebag ecoprint berbasis bahan alam lokal, pelatihan penyusunan Business Model Canvas, dan pengenalan pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh peserta berhasil menghasilkan produk totebag ecoprint dengan motif yang beragam dan berpotensi bernilai jual. Evaluasi statistik deskriptif menunjukkan peningkatan minat, pemahaman kewirausahaan, dan wawasan bisnis siswa pada kategori tinggi, meskipun aspek keberanian mengambil risiko dan penerapan BMC masih memerlukan penguatan lanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam pengembangan keterampilan dan mindset kewirausahaan siswa sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan berbasis ekonomi kreatif di Desa Cimanggung.

Abstract

Cimanggung Village, Sumedang Regency, is an industrial area that still faces poverty-related challenges, highlighting the need for community empowerment through local creative economic development. This community service program aimed to improve creative economy skills and entrepreneurial understanding of tenth-grade students at SMK Al-Amah Cimanggung through an Ecoprint Totebag Workshop and Entrepreneurship Training using the Business Model Canvas (BMC) method. The program was conducted on January 29, 2026, involving 56 students, with an evaluation of 35 respondents using a Likert-scale questionnaire. The activities included ecoprint tote bag production using local natural materials, Business Model Canvas training, and an introduction to digital marketing. The results showed that all participants successfully produced ecoprint tote bags with marketable potential. Descriptive statistical analysis indicated high levels of students' interest and entrepreneurial understanding, although risk-taking courage and independent application of BMC still require further strengthening. Overall, this program supports the development of students' skills and entrepreneurial mindset as part of creative economy-based poverty alleviation efforts in Cimanggung Village.

© 2026 Wa Ode Zusnita Muizu, Dara Sagita Triski, Muhammad Key Arsha Ramadhan, Sabia Cleva Nandafiela Prihandoko, Bintang Abinusa Wicaksono, Faza Ahmad Fathoni, Zalfaa Nur Haniifah, Mochamad Rafarell Alexander Rachmat Asoza. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i8.12307

How to cite: Muizu, W. O. Z., Triski, D. S., Ramadhan, M. K. A., Prihandoko, S. C. N., Wicaksono, B. A., Fathoni, F. A., Haniifah, Z. N., & Asoza, M. R. A. R. (2026). Akselerasi Ekonomi Kreatif Melalui Workshop Ecoprint Totebag dan Kewirausahaan Menggunakan Metode Business Model Canvas sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, **11**(8), 2652-2658. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i8.12307

PENDAHULUAN

Desa Cimanggung, Kabupaten Sumedang merupakan daerah padat penduduk yang berlokasikan di kawasan industri dengan total penduduk berjumlah 13.206 jiwa pada 2025, namun memiliki angka kemiskinan masih tinggi. Hal ini sangat kontras mengingat tersedianya potensi ekonomi lokal yang berpotensi cukup besar, namun sekitar 12,31% penduduk desa termasuk kedalam kategori desil 1 yaitu kategori penduduk yang hidup dalam kemiskinan ekstrem. Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat sebagai strategi pengentasan kemiskinan dalam skala desa. Terdapat potensi ekonomi lokal yang dapat dimanfaatkan secara optimal berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Cimanggung. Potensi ini dapat dikembangkan disertai dengan pelatihan keterampilan kewirausahaan. Maka dirancang sebuah kegiatan dengan nama "Workshop Ecoprint Totebag dan Pelatihan Kewirausahaan dengan menggunakan metode *Business Model Canvas* (BMC)".

Ecoprint adalah teknik mencetak motif alami pada kain atau media lain dengan menggunakan bahan alam seperti daun, bunga, atau kulit batang untuk menghasilkan motif unik tanpa pewarna sintetis (Purwanti *et al.*, 2025; Suprihati et al 2025). Ecoprint dipilih sebagai teknik dalam kegiatan ekonomi kreatif untuk menghasilkan wawasan, sustainable fashion, ecoprint mendukung penciptaan produk yang ramah lingkungan, bernilai jual sebagai produk kerajinan, biaya produksi rendah dengan bahan yang lokal yang mudah ditemukan serta dapat mendorong dan meningkatkan kreativitas masyarakat terutama pada produk totebag (Muminah *et al.*, 2023: Nurhayati *et al.*, 2025) Pelatihan *Business Model Canvas* juga dapat melengkapi kemampuan kewirausahaan. BMC adalah kerangka perencanaan bisnis yang praktis dan komprehensif. Pelatihan BMC efektif meningkatkan keterampilan manajerial dan mendorong terbentuknya model bisnis yang lebih terarah, profesional, dan berkelanjutan. Dengan metode BMC membantu pelaku usaha merencanakan bisnis yang terstruktur, menyesuaikan dengan perubahan pasar, serta memperkuat daya saing usaha lokal (Hamzah *et al.*, 2025)

Kegiatan ini diadakan untuk siswa kelas x SMK Al-Amah Desa Cimanggung yang merupakan calon penggerak ekonomi kreatif desa kedepannya(Sari & Budi 2025). Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini secara umum adalah memberikan pendampingan ekonomi berbasis pendidikan dan kreativitas kepada siswa kelas X SMK Al-Amah di Desa Cimanggung melalui penguatan keterampilan produksi kreatif dan pemahaman kewirausahaan. Adapun secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk: 1. Meningkatkan keterampilan siswa kelas X SMK Al-Amah Desa Cimanggung dalam menghasilkan produk ekonomi kreatif berupa totebag ecoprint yang bernilai jual. 2. Menumbuhkan kreativitas, kepedulian lingkungan, serta pemanfaatan potensi sumber daya alam lokal melalui penerapan teknik ecoprint. 3. Membekali siswa dengan pemahaman dasar kewirausahaan melalui penerapan *Business Model Canvas* (BMC) sebagai alat perencanaan usaha. 4. Mendorong terbentuknya pola pikir wirausaha dan kemandirian ekonomi siswa yang diharapkan dapat berkontribusi secara potensial dalam mendukung upaya pengentasan kemiskinan di Desa Cimanggung.

Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, program kerja diharapkan dapat membantu mendukung program pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan. Workshop ecoprint mengembangkan keterampilan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal, sementara pelatihan BMC memperkuat kemampuan menjalankan usaha secara sistematis. Kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada integrasi antara pelatihan keterampilan produksi ecoprint berbasis potensi lokal dengan pendekatan perencanaan usaha menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) yang disesuaikan dengan konteks siswa SMK di tingkat desa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan teknis, tetapi juga menghubungkannya secara langsung dengan perencanaan model bisnis sederhana yang aplikatif. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, siswa SMK Al-Amah diharapkan tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga mampu berperan sebagai motor penggerak peningkatan ekonomi kreatif di Desa Cimanggung. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, membuka peluang usaha baru, serta berpotensi memberikan kontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan lokal secara bertahap sesuai target program.

METODE

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam program ini berupa totebag kain, plakat kotak kayu, bahan alami berupa daun, bunga dan kulit batang, palu kayu yang digunakan untuk teknik pounding plastik alas dan set ecoprint serta peralatan pendukung dalam kegiatan workshop.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan workshop dan pelatihan ini melalui tahapan utama yang saling terintegrasi untuk mendukung akselerasi ekonomi kreatif masyarakat.

1. Workshop Ecoprint Totebag yang meliputi sesi pengenalan konsep ecoprint, manfaat ekonomi dan lingkungan, serta potensi pasarnya.

   Peserta akan diberikan pelatihan teknik ecoprint mulai dari pengenalan bahan dan alat, demonstrasi teknik pounding dan steaming, hingga praktik langsung pembuatan totebag ecoprint dengan pendampingan fasilitator. Setiap peserta akan menghasilkan produk totebag ecoprint yang dapat langsung dijual. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri dari penyuluhan, demostrasi dan praktik langsung sehingga peserta tidak hanya paham namun juga dapat langsung mempraktikkannya (Agtary *et al.,* 2024; Sa'adah et al, 2025)
2. Pelatihan Kewirausahaan menggunakan metode *Business Model Canvas* (BMC) yang mencakup pengenalan mindset wirausaha, penjelasan 9 elemen BMC (Customer Segments, Value Propositions, Channels, Customer Relationships, Revenue Streams, Key Resources, Key Activities, Key Partnerships, dan Cost Structure), serta praktik penyusunan BMC untuk bisnis totebag ecoprint.

   Peserta akan melakukan diskusi kelompok, presentasi, dan mendapat feedback dari mentor. Sesi ini dilengkapi dengan pelatihan strategi pemasaran digital mencakup penggunaan platform media sosial, teknik fotografi produk, copywriting, dan penentuan harga jual yang kompetitif. Pendekatan bertujuan untuk mengutamakan keaktifan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran kegiatan ecoprint (Mirbah *et al.,* 2025)

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang terintegrasi dengan KKN dilaksanakan selama periode 11 Januari hingga 10 Februari 2026, yang mencakup tahapan observasi, perizinan dan koordinasi, persiapan, pelaksanaan kegiatan inti, pendampingan, serta evaluasi. Tahap observasi dilakukan pada 11–15 Januari 2026 untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan siswa, dilanjutkan dengan perizinan dan koordinasi pada 16–18 Januari 2026. Tahap persiapan dilaksanakan pada 19–28 Januari 2026 melalui penyusunan materi dan penyiapan alat serta bahan. Kegiatan inti berupa workshop ecoprint dan pelatihan *Business Model Canvas* (BMC) dilaksanakan pada 29 Januari 2026 pukul 10.00–12.00 WIB di SMK Al Amah Cimanggung. Pada kegiatan ini, praktik ecoprint difokuskan pada tahap awal, sedangkan proses lanjutan seperti pengukusan (fiksasi) dan penyempurnaan hasil dilakukan pada tahap pendampingan. Tahap pendampingan dilaksanakan pada 30 Januari hingga 8 Februari 2026 untuk memperdalam keterampilan produksi dan pemahaman kewirausahaan, serta diakhiri dengan evaluasi pada 9–10 Februari 2026 untuk menilai capaian kegiatan dan sebagai dasar perbaikan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Workshop Ecoprint Totebag dan Pelatihan Kewirausahaan menggunakan Metode *Business Model Canvas*" dilaksanakan pada Kamis, 29 Januari 2026 dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 56 siswa kelas X SMK Al-Amah Cimanggung. Untuk mengukur efektivitas program, dilakukan evaluasi terhadap 56 responden menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang mengukur berbagai aspek terkait minat, pemahaman, dan kesiapan berwirausaha siswa. Seluruh peserta berhasil menghasilkan produk totebag ecoprint dengan motif yang beragam. Peserta mampu menerapkan teknik dasar ecoprint mulai dari pemilihan bahan alam, proses pencetakan, hingga tahap akhir pengeringan. Produk totebag yang dihasilkan menunjukkan kreativitas peserta dan memiliki potensi untuk dikembangkan

sebagai produk bernilai jual. Hasil ini sejalan dengan hasil yang diperoleh pada program sebelumnya yang menegaskan bahwa ecoprint dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan ekonomi berbasis kreatif yang ramah lingkungan (Ardiansyah *et al*., 2025).



Gambar 1. Proses Pembuatan Ecoprint Totebag



Gambar 2. Pemaparan Materi Wirausaha

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Meningkatkan Minat	35	4	1	5	150	4.29	.156	.926	.857	-1.564	.398	3.163	.778
Pilihan Karier	35	4	1	5	143	4.09	.155	.919	.845	-1.140	.398	2.092	.778
Keinginan Memiliki Bisnis	35	4	1	5	159	4.54	.166	.980	.961	-2.907	.398	8.749	.778
Tertarik Mempelajari Lebih Dalam	35	3	2	5	149	4.26	.144	.852	.726	-.839	.398	-.211	.778
Siap Menghadapi Kegagalan	35	4	1	5	138	3.94	.158	.938	.879	-.790	.398	1.106	.778
Tertarik Menggunakan BMC	35	4	1	5	136	3.89	.163	.963	.928	-.808	.398	.913	.778
Materi Relevan Dengan Masa Depan	35	3	2	5	144	4.11	.152	.900	.810	-.492	.398	-.980	.778
Mendapat Wawasan Baru Mengenai Wirausaha	35	4	1	5	148	4.23	.159	.942	.887	-1.385	.398	2.437	.778
Percaya Digital Marketing Meningkatkan Penjualan	35	4	1	5	145	4.14	.165	.974	.950	-1.313	.398	1.981	.778
Tertarik Memasarkan Produk Secara Online	35	4	1	5	138	3.94	.164	.968	.938	-.911	.398	1.078	.778
BMC Membantu Memahami Bisnis	35	3	2	5	148	4.23	.143	.843	.711	-.780	.398	-.227	.778
Berani Mengambil Resiko	35	3	2	5	136	3.89	.147	.867	.751	-.057	.398	-1.080	.778
Valid N (listwise)	35												

Gambar 3. Hasil Analisis Post Test.

Hasil evaluasi statistik deskriptif pada Gambar 1 menunjukkan keberhasilan program dalam beberapa aspek utama. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner post-test dengan skala Likert 1–5 yang terdiri dari indikator peningkatan minat karier, pemahaman kewirausahaan, keterampilan teknis ecoprint, serta kemampuan perencanaan usaha menggunakan *Business Model Canvas* (BMC), dengan total 12 item pernyataan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai mean, standar deviasi, serta skewness dan kurtosis untuk melihat kecenderungan dan distribusi data.Variabel "Meningkatkan Minat Pilihan Karier" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4.29 dengan standar deviasi 0.926. Nilai skewness -1.564 menunjukkan distribusi data yang menceng ke kiri, mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memberikan penilaian sangat tinggi terhadap pengaruh program dalam meningkatkan minat mereka terhadap karier di bidang ekonomi kreatif dan kewirausahaan. Hal ini memperkuat temuan bahwa workshop ecoprint dan pelatihan BMC sangat efektif dalam membuka wawasan siswa mengenai peluang usaha berbasis ekonomi kreatif.

Ketertarikan siswa untuk mempelajari ecoprint dan kewirausahaan lebih mendalam juga menunjukkan hasil positif dengan mean 4.26 dan standar deviasi 0.852. Variasi respons yang relatif lebih rendah dibandingkan variabel lainnya menunjukkan konsistensi minat yang tinggi di antara siswa. Nilai skewness -0.839 mengonfirmasi bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan kuat untuk mengembangkan keterampilan ini lebih lanjut. Temuan ini sejalan dengan Nurhayati *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan ecoprint pada media kain mampu mendorong antusiasme masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai perencanaan usaha melalui pelatihan Business Model Canvas. Variabel "BMC Membantu Memahami Bisnis" memperoleh mean 4.23 dengan standar deviasi 0.843, menunjukkan bahwa metode BMC dinilai sangat efektif dalam membantu siswa memahami konsep bisnis. Nilai skewness -0.780 mengindikasikan mayoritas siswa memberikan penilaian tinggi terhadap keberhasilan metode BMC. Peserta mampu mengidentifikasi ide bisnis dari produk totebag ecoprint yang dibuat, serta menyusun elemen-elemen utama BMC seperti segmen pelanggan, nilai proposisi, saluran distribusi, struktur biaya, dan sumber pendapatan dalam bentuk rencana usaha sederhana. Hasil ini sejalan dengan temuan Hamzah *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan *Business Model Canvas* menghasilkan peningkatan kapasitas UMKM dalam perencanaan usaha, pemasaran, dan meningkatkan kemampuan berwirausaha.

Aspek pemasaran digital juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Variabel "Percaya Digital Marketing Meningkatkan Penjualan" memperoleh mean 4.14 dengan nilai skewness -1.313 yang sangat menceng negatif, menandakan bahwa hampir semua siswa memiliki keyakinan tinggi terhadap efektivitas pemasaran digital dalam meningkatkan penjualan. Sementara itu, minat untuk memasarkan produk secara online memperoleh mean 3.94, menunjukkan bahwa siswa cukup tertarik untuk mengaplikasikan strategi pemasaran digital yang telah dilatihkan, termasuk penggunaan platform media sosial, teknik fotografi produk, dan copywriting. Hal ini menunjukkan kesiapan siswa dalam mengadopsi strategi pemasaran modern yang relevan dengan perkembangan era digital. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Variabel "Berani Mengambil Risiko" dan "Tertarik Menggunakan BMC" sama-sama memperoleh mean terendah yaitu 3.89 dengan standar deviasi masing-masing 0.867 dan 0.963. Meskipun masih berada dalam kategori "setuju", nilai ini mengindikasikan bahwa keberanian mengambil risiko dalam berwirausaha dan aplikasi praktis BMC masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Variasi respons yang cukup besar menandakan bahwa terdapat sebagian siswa yang sangat berani dan siap menerapkan BMC, namun sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan lebih intensif. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun aspek kognitif (pemahaman) berhasil ditingkatkan melalui program ini, pengembangan aspek mental kewirausahaan seperti keberanian mengambil risiko dan kemandirian dalam menerapkan perencanaan bisnis memerlukan intervensi jangka panjang yang lebih intensif melalui program pendampingan lanjutan.

Variabel "Siap Menghadapi Persaingan" memperoleh mean 3.94 dengan standar deviasi 0.938, menunjukkan bahwa siswa merasa cukup siap menghadapi persaingan pasar namun masih memerlukan penguatan dalam aspek strategi kompetitif dan penetrasi pasar. Nilai skewness -0.911 menunjukkan kecenderungan penilaian positif, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Temuan ini mengisyaratkan perlunya program lanjutan yang fokus pada strategi kompetisi, analisis pasar, dan pengembangan keunggulan kompetitif produk ecoprint. Relevansi materi dengan kebutuhan masa depan siswa memperoleh penilaian tinggi dengan mean 4.11 dan standar deviasi 0.900. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menganggap materi workshop sangat relevan dengan kebutuhan masa depan mereka, mendukung tujuan program untuk membekali siswa dengan pemahaman dasar kewirausahaan yang aplikatif. Lebih lanjut, variabel "Mendapat Wawasan Baru Mengenai Wirausaha" memperoleh mean 4.23 dengan nilai kurtosis 2.437 *(leptokurtic),* menunjukkan konsistensi tinggi dalam respons positif siswa. Hal ini mengonfirmasi bahwa program berhasil membuka wawasan baru tentang kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

Siswa tidak hanya memahami proses produksi, tetapi juga mulai memiliki wawasan mengenai peluang usaha, pentingnya perencanaan bisnis, serta pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber ekonomi kreatif. Dengan demikian, kegiatan ini berupaya menumbuhkan mindset kemandirian finansial dan kewirausahaan sedini mungkin sebagai instrumen pencegahan kemiskinan jangka panjang di Desa Cimanggung. Hal ini sejalan dengan temuan Nurhayati *et al.* (2025) dan

Suprihati *et al.* (2025) yang menyatakan ekonomi berbasis kreatif sangat penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Hasil dari kegiatan ini selaras dengan tujuan program yaitu meningkatkan keterampilan siswa kelas X SMK Al-Amah Desa Cimanggung dalam menghasilkan produk ekonomi kreatif berupa totebag ecoprint yang bernilai jual. Secara keseluruhan, data statistik deskriptif menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pemahaman kognitif dan keterampilan teknis siswa (dengan mean berkisar 4.11-4.29 pada aspek pemahaman), meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek mental kewirausahaan dan aplikasi praktis (dengan mean berkisar 3.89-3.94). Kegiatan ini berhasil mendukung pengembangan keterampilan, kreativitas, dan mindset kewirausahaan peserta sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan di Desa Cimanggung, dengan catatan perlunya program pendampingan lanjutan untuk memperkuat aspek keberanian mengambil risiko, penerapan praktis BMC, dan strategi kompetitif dalam menghadapi persaingan pasar.

KESIMPULAN

Melalui program Workshop Ecoprint Totebag dan Pelatihan Kewirausahaan dengan menggunakan metode *Business Model Canvas* (BMC) ini berhasil meningkatkan pemahaman wirausaha siswa dan keterampilan ekonomi berbasis kreatif siswa kelas X SMK Al-Amah Desa Cimanggung. Ecoprint dan BMC menjadi startaegi pengembangan ekonomi kreatif secara berkelanjutan berpotensi dalam meningkatkan perkembangan ekonomi secara kreatif dan dapat menjado salah satu cara dalam pengentasan kemiskinan di Desa Cimanngung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian yang dilakukan.

REFERENSI

Agtary, R. P., Muthmainah, F. A., Shalihah, K. H., & Aini, A. N. (2023). Pelatihan pembuatan ecoprint pada tote bag di RW 03 Kelurahan Pasar Kliwon. *SEMANGGI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2*(2), 40–47. https://doi.org/10.38156/sjpm.v2i02.196

Ardiansyah, I. H., Lesmana, S. A., & Paranti, L. (2025). Penguatan UMKM Desa Dukuhbenda melalui optimalisasi kerajinan tote bag ecoprint. *Jurnal Bina Desa, 7*(2), 312–318. https://doi.org/10.15294/jurnalbinadesa.v7i2.11990

Hamzah, Y. S., Lestari, U. P., Nurmianto, E., Indasah, A., & Safitri, F. S. A. (2025). Peningkatan kapasitas UMKM Kebon Alam Ecoprint melalui pelatihan Business Model Canvas dan strategi pemasaran omnichannel di Lakarsantri Surabaya. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 5*(3). https://doi.org/10.55606/kreatif.v5i3.8314

Mirbah, K., Makhmudah, L., Nirmala, Y., Rachmawati, Y., Niamah, Z. A., Maulida, Z., Ni'mah, U. S., Musyaffa, I. A., & Faizah, F. N. (2025). Pelatihan ecoprint sebagai upaya menumbuhkan jiwa kreativitas dan seni ramah lingkungan di SD Jamus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat–PIMAS, 4*(3), 248–254. https://doi.org/10.35960/pimas.v4i3.1924

Muminah, I. H., Sugandi, M. K., & Gaffar, A. A. (2023). Pelatihan pembuatan ecoprint pada tote bag di lingkungan sekolah SATAQU Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4*(3), 1957–1968. https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5369

Nurhayati, L., Rafael, I., Novianti, N., & Jeremy, J. (2022). Pelatihan ecoprint pada media kain mendorong ekonomi kreatif di lingkungan Paroki Sakramen Maha Kudus Surabaya. *ADIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 6*(1), 43–52. https://doi.org/10.24269/adi.v6i1.4839

Purwanti, R., Prahesti, S. I., & Pandansari, P. (2025). Peluang wirausaha dengan pemanfaatan teknik ecopounding di PKK Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 4(2), 39–46. https://doi.org/10.59086/jpm.v4i2.316

Sa'adah, L., Maksum, J. S., Maulana, I., Maisaroh, S. F., Qomariyah, S. N., & Agustin, Z. A. (2025). Pelatihan dan sosialisasi ecoprint pada totebag di SDN 1 Bakalan Rayung Kudu Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6*(1), 7–11. https://doi.org/10.32764/abdimasper.v6i1.5116

Sari, I., & Budi. (2023). Pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS),* 2(2), 138–143. https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i2.299

Suprihati, Prastyatini, S. L. Y., Rukmini, Budiyono, Kristiyanti, L. M. S., Zabrina, F. N., Astuti, M. D., & Subekti, A. (2025). Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui pelatihan manajemen untuk UMKM dan pengenalan teknologi dengan pelatihan ecoprint di Desa Ngemplak, Sukoharjo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7*(2). https://doi.org/10.29040/budimas.v7i2.17898